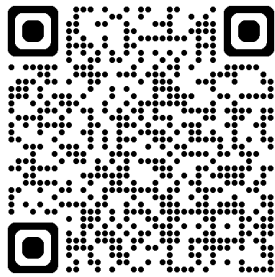


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,941.07	-254.36	-4.11%
LQ-45	588.99	-30.28	-4.89%
US MARKET			
Dow	50,688.43	-619.36	-1.21%
S&P 500	7,554.37	-55.41	-0.73%
Nasdaq	26,853.98	-239.93	-0.89%
VIX	6,050.96	-56.89	-0.93%
EUROPE			
DAX	16.06	0.29	1.84%
FTSE 100	24,795.94	-328.23	-1.31%
CAC 40	10,332.30	-41.21	-0.40%
Euro 50	8,150.42	-58.67	-0.71%
ASIA			
Nikkei 225	67,372.50	-1,029.63	-1.51%
HSI	25,633.21	-405.11	-1.56%
Shanghai	4,083.97	8.87	0.22%
STI Index	4,474.82	7.92	0.18%
GOLD	95.55	-0.47	-0.49%
OIL (WTI)	99.42	-0.09	-0.09%
Exchange			
USD Index	5,138.24	40.82	0.80%
USD/IDR	17,970.50	44.9	0.25%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kerugian di sektor Telekomunikasi, Teknologi, dan Keuangan memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 1,21%, sementara indeks S&P 500 turun 0,73%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,89%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Kamis karena kesepakatan gencatan senjata antara Israel dan Lebanon meningkatkan harapan untuk kesepakatan yang lebih luas guna mengakhiri perang AS-Israel dengan Iran, sementara DPR AS menyetujui resolusi yang bertujuan untuk membatasi kekuasaan perang Presiden Donald Trump. Kontrak berjangka Brent turun 67 sen, atau 0,69%, menjadi \$97,14 per barel pada pukul 0015 GMT, sementara minyak mentah West Texas Intermediate CLc1 AS turun 62 sen, atau 0,65%, menjadi \$95,4. (Investing)

Berita Emiten

VKTR - VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) menerbitkan right issue maksimal 25 miliar. Pengeluaran saham biasa tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp10 per helai. Penerbitan saham anyar tersebut mewakili maksimum 36,36 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh setelah right issue. Right issue ditawarkan dengan rasio 7:4. Di mana, setiap pemegang 7 saham biasa atas nama dengan nama tercantum dalam daftar pemegang saham pada 30 Juli 2026 pukul 16.15 WIB mendapat 4 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Di mana, 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nominal Rp10 per helai. Saham baru ditawarkan seluruhnya dikeluarkan dari portepel dengan nominal Rp10 setiap saham. Pencatatan saham baru akan dilakukan pada 3 Agustus 2026. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD pada 7 Agustus 2026. So, kalau HMETD tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi. Seluruh dana hasil right issue setelah dikurangi seluruh biaya, sekitar 80 persen akan diberikan kepada anak usaha yaitu Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI). Di mana, SEI memerlukan modal kerja untuk pembelian kendaraan listrik dari perseroan yang diperkirakan akan dilakukan dalam kurun waktu 2026 hingga 2027. Alasan dan pertimbangan SEI melakukan pembelian kendaraan listrik dari perseroan, merupakan langkah strategis guna mendukung usaha penyewaan kendaraan listrik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. VKTR melalui SEI mengembangkan model bisnis e-Mobility as a Service (e-MaaS) guna mendukung usaha penyewaan kendaraan listrik dalam memenuhi kebutuhan mobilitas pelanggan secara efisien. (EmitenNews)

HRTA - PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 40 per saham untuk tahun buku 2025. Keputusan tersebut disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Kamis (3/6/2026). Perseroan mencatat dividend yield sekitar 1,8% berdasarkan harga acuan Rp 2.300 per saham, dengan dividend payout ratio mencapai 18,83% dari laba bersih tahun buku 2025. Direktur Utama Hartadinata Abadi (HRTA) Sandra Sunanto mengatakan, pembagian dividen ini mencerminkan kinerja perusahaan yang solid serta keberhasilan strategi dalam memperkuat ekosistem bisnis emas yang terintegrasi. "Pertumbuhan positif di awal tahun ini menunjukkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan Perseroan dalam menangkap peluang pasar di tengah dinamika ekonomi global," ujarnya dalam Public Expose usai RUPST dan RUPSLB, Rabu (3/6/2026). Dari sisi kinerja, HRTA membukukan pertumbuhan kuat pada kuartal I-2026. Pendapatan tercatat sebesar Rp 20,16 triliun, melonjak 196,96% secara tahunan (yoy) dibandingkan Rp 6,78 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih juga meningkat 189,48% menjadi Rp 433,49 miliar dari sebelumnya Rp 149,75 miliar pada kuartal I-2025. Kinerja tersebut ditopang oleh kenaikan volume penjualan emas murni sebesar 75,18% menjadi 7,83 ton, serta kenaikan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 71,01% menjadi Rp 2,57 juta per gram. (Investor.id)

INCO - Vale Indonesia (INCO) memutuskan pembagian dividen tunai USD45,64 juta setara Rp818,56 miliar dengan asumsi kurs Rp17.936 per dolar Amerika Serikat (USD). Alokasi dividen itu, diambil sekitar 60 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai USD76,06 juta. Selanjutnya, sisa 40 persen dari laba bersih sekitar USD30,42 juta dictait sebagai laba ditahan untuk mendukung perkembangan perseroan. Kebijakan pembagian dividen itu, telah dipatenkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2025 pada 2 Juni 2026. Dengan demikian, jadwal dividen tunai INCO menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 10 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 11 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 12 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 15 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 12 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 26 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, INCO mengemas laba bersih USD76 juta. Itu didukung pertumbuhan pendapatan 4 persen menjadi ASD990 juta, EBITDA sebesar ASD228 juta, dan unit cash cost of sales nikel matte relatif terjaga. Nah, di tengah tantangan industri global, Vale mampu menjaga kinerja operasional solid, memperkuat profitabilitas, melanjutkan transformasi menuju perusahaan tambang mineral kritis lebih terintegrasi, dan berkelanjutan. (EmitenNews)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) memastikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) berjalan sesuai rencana. Penyerapan dana tersebut difokuskan untuk mendukung percepatan pengembangan Tambang Emas Pani di Gorontalo yang kini telah memasuki fase produksi awal dan ramp-up operasional. Presiden Direktur EMAS Boyke P. Abidin mengatakan penggunaan dana IPO yang disiplin dan tepat sasaran selaras dengan agenda utama perseroan untuk mempercepat kesiapan operasional tambang yang menjadi aset strategis perusahaan tersebut. "Realisasi dana IPO berjalan sesuai rencana untuk mendukung pengembangan Tambang Emas Pani sebagai aset utama perseroan. Fokus kami adalah memastikan setiap tahapan pengembangan berjalan secara disiplin dan terukur guna mendukung peningkatan produksi secara berkelanjutan," ujar Boyke dalam keterangan tertulis, Rabu (3/6/2026). Seiring memasuki tahap transisi dari konstruksi menuju operasi komersial, EMAS mulai mencatatkan produksi emas perdana. Pada kuartal I-2026, perseroan membukukan produksi emas awal sebesar 1.818 ounces dengan volume penjualan mencapai 516 ounces. Capaian tersebut menjadi tonggak penting bagi proyek Tambang Emas Pani yang digadang-gadang menjadi salah satu sumber pertumbuhan utama perseroan dalam jangka panjang. (Investor.id)

KOCI - PT Kokoh Exa Nusantara Tbk (KOCI) mengumumkan rencana pembagian dividen bagi para pemegang saham untuk tahun buku 2025. Jumlah dividen yang nantinya dikantongi para pemegang saham sebesar Rp2 per lembar saham. Jumlah tersebut merupakan alokasi dari laba bersih tahun buku 2025 dengan laba yang akan dibagikan sebesar Rp8,93 miliar. Pemegang saham yang berhak atas pembagian dividen merupakan mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham kala jadwal recording date tiba, yakni pada 10 Juni 2026. Manajemen juga telah menetapkan jadwal penting berkaitan dengan pembagian dividen tunai. Cum date dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 8 Juni 2026, dengan ex dividen dijadwalkan pada 9 Juni 2026. Lalu cum dividen di pasar tunai dijadwalkan pada 10 Juni 2026, dengan ex dividen dijadwalkan pada 11 Juni 2026. Sementara recording date akan berlangsung pada 10 Juni 2026. Adapun pembayaran dividen akan dicairkan pada 2 Juli 2026. Manajemen mengatakan, dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pada perdagangan intraday Rabu (3/6), saham KOCI terpantau melemah 12 persen atau turun 12 poin ke level Rp88. (EmitenNews)

Foreign Transaction (03/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -864.07 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
01	02	03	04	05
Hari Lahir Pancasila	Ex Date Cash Dividend PPGL Rp39.5 SOHO Rp39.5 PTPS Rp4.5 TPMA Rp42 TCID Rp38 ASLC Rp1 GEMS Rp237.95 SRSN Rp1.1 INET Rp0.04 Cum Date Cash Dividend INDY Rp10.25 RGAS Rp1.1 STAA Rp75 CPIN Rp180 JATI Rp1.91 JSMR Rp156.23 BFIN Rp35 NELY Rp10 GEMA Rp2 TOWR Rp6.89 LFLO Rp4.59 RUPS GOLF SPTO KAYU PEVE VAST ADMG EURO LOPI	Ex Date Cash Dividend INDY Rp10.25 RGAS Rp1.1 STAA Rp75 CPIN Rp180 JATI Rp1.91 JSMR Rp156.23 BFIN Rp35 NELY Rp10 GEMA Rp2 TOWR Rp6.89 LFLO Rp4.59 Cum Date Cash Dividend INTP Rp46 SMKL Rp3 KLBF Rp20 KMDS Rp26 BOBA Rp6 MYOH Rp64.31 CRSN Rp0.33 UVCR Rp0.5 RMKE Rp30 KINO Rp45 PGUN Rp6.97 EMTK Rp5 SCMA Rp12 RUPS AKPI TOTO AGRS FISH	Ex Date Cash Dividend INTP Rp46 SMKL Rp3 KLBF Rp20 KMDS Rp26 BOBA Rp6 MYOH Rp64.31 CRSN Rp0.33 UVCR Rp0.5 RMKE Rp30 KINO Rp45 PGUN Rp6.97 EMTK Rp5 SCMA Rp12 Cum Date Cash Dividend SMAR Rp270 AADI Rp456.9 GJTL Rp80 MAHA Rp12 EKAD Rp9 INCI Rp20 NRCA Rp40 PDGO Rp6 TAPG Rp91 PGAS Rp125.61 SMCB Rp36.52 BISI Rp26 RUPS MYOR BLUE MAXI	Ex Date Cash Dividend SMAR Rp270 AADI Rp456.9 GJTL Rp80 MAHA Rp12 EKAD Rp9 INCI Rp20 NRCA Rp40 PDGO Rp6 TAPG Rp91 PGAS Rp125.61 SMCB Rp36.52 BISI Rp26 Cum Date Cash Dividend MAIN Rp52 APLI Rp44.03 MERK Rp275 MSTI Rp106 RUPS NAYZ TSPC ENZO BALI PBRX KMTR IFII KIJA ENRG BMSR TOSK IRRA

	MDKI GPSO BLOG AREA TMAS ERTX INCO IOTF Public Expose ADMG GOLF GPSO PEVE SPTO TMAS VAST	KAEF PSAB KLIN MTWI IPOL ZONE HRUM JKON RANC LINK HRTA PKPK Public Expose GMFI HRTA HRUM JKON KAEF MTWI MYTX PKPK RANC TOTO ZONE	AMRT MEDC SMGA KEEN YELO UNVR PANI PPRO BRAM RISE BANK CBDK ATLA BELI MIDI JRPT PUDP MUTU Public Expose AMRT ATLA BANK BRAM MAXI MIDI MUTU MYOR PUDP RISE SMGA UNVR	AMIN BPII IDEA SEMA HALO NASI BVIC DGIK RELF STTP BINA IBST GHON WBSA SMSM SBMA Public Expose AMIN BALI ENZO GHON IBST IDEA NASI NAYZ SBMA SEMA TOSK
--	--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

IHSG saat ini sedang mengalami penurunan yang cukup tajam dan berada di level 5.941. Posisi ini tergolong rawan karena harga telah tembus ke bawah zona psikologis (6.000). Pergerakan IHSG hari ini masih berpeluang untuk melanjutkan penurunannya.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
MDKA	BUY	2.320	2.370	2.290	Day trade
MAPI	BUY	1.495	1.515	1.480	Day trade



MDKA – BUY (Day Trade)

Harga akan menguji area support, dan berpotensi untuk bertahan di area support, buy on weakness.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways (neutral)
Long term	Sideways (neutral)

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MDKA	2.320	2.370	2.290	2.290	2,370	Buy on Weakness



MAPI – BUY (Day Trade)

Harga berada di fase konsolidasi, di area trading range.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MAPI	1.495	1.515	1.480	1.480	1.515	Sideways

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.